

PROPOSAL
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN AKSEPTOR SUNTIK 3 BULAN
DENGAN EFEK SAMPING KB SUNTIK DI BPS DINI MEILANI
CONDONG CATUR, SLEMAN TAHUN 20013



DisusunOleh :
SRI DAMAYANTI
NIM : 2010131034

- **Latar Belakang Masalah**

Pemerintah Indonesia menetapkan program keluarga berencana untuk menekan laju pertumbuhan penduduk. Tujuan dari akhir program keluarga berencana era baru adalah "keluarga berkualitas". Yang mengandung arti bahwa keluarga yang berkualitas adalah keluarga yang sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan kedepan, bertanggung jawab, harmonis dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. (BKKBN 2006).

Kontrasepsi hormonal merupakan salah satu metode kontrasepsi yang paling efektif dan reversible untuk mencegah terjadinya konsepsi. Kebanyakan hormon yang terkandung dalam kontrasepsi hormonal adalah jenis hormon sintetik. Jenis kontrasepsi yang digunakan oleh Akseptor KB adalah KB jenis suntik DMPA (suntik 3 bulanan) dipakai oleh wanita lebih dari 90 negara dan telah digunakan lebih dari 20 tahun. Akseptor kira-kira lima juta wanita (Hartanto, 2004).

- **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi pokok masalah penelitian dalam penulisan ini adalah bagaimana tingkat pengetahuan ibu tentang efek samping KB suntik 3 bulan di BPS Dini Meilani Condongcatur Sleman Yogyakarta?

- **Tujuan Penelitian**

- **Tujuan Umum**

Diketahuinya gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang efek samping KB suntik 3 bulan di BPS Dini Meilani Condongcatur, Sleman tahun 2013.

- **Tujuan Khusus**

- Diketahuinya jumlah akseptor KB suntik 3 bulan yang berkunjung di BPS Dini Meilani



- **Manfaat Penelitian**

Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan khususnya tentang tingkat pengetahuan ibu tentang efek samping KB suntik 3 bulan dan dapat memberikan informasi bagi semua akseptor yang berkaitan dengan efek samping KB suntik 3 bulan.

•Keaslian Penelitian

ElisabetAlyanti (2008)

Faktor – faktor yang Mempengaruhi Akseptor KB dalam Memilih Kontrasepsi Suntik diPolindes Annisa Singosari Kecamatan Mojosongo Boyolali.

Independent:

Faktor – faktor yang mempengaruhi akseptor KB dalam memilih kontrasepsi suntik anantara lain, pengetahuan, pendidikan, ekonomi dan sosial budaya .

Dependent:

Pemilihan kontrasepsi suntik

Populasi:

Semua akseptor KB suntik di Polindes Annisa Singosari Kecamatan Mojosongo Boyolali.

Sampel:

Tehnik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Simple Random Sampling Dengan pendekatan cross sectional dan metode penelitian yang dipakai adalah survey analitik Dari penelitian ini didapatkan hasil adanya pengaruh antara pengetahuan, pendidikan, ekonomi, dan sosial budaya yang dimiliki oleh ibu dalam memilih kontrasepsi suntik.

Menurut Notoatmodjo (2010), Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu dari manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan “what”. Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

• KB suntik 3 bulanan (DMPA)

Pengertian

Depo Medroksi Progesterin Asetat (DMPA) merupakan obat suntikan yang berasal dari hormon alamiah. Mengandung 150 mg DMPA, yang diberikan setiap 3 bulan dengan cara disuntik intramuskular.

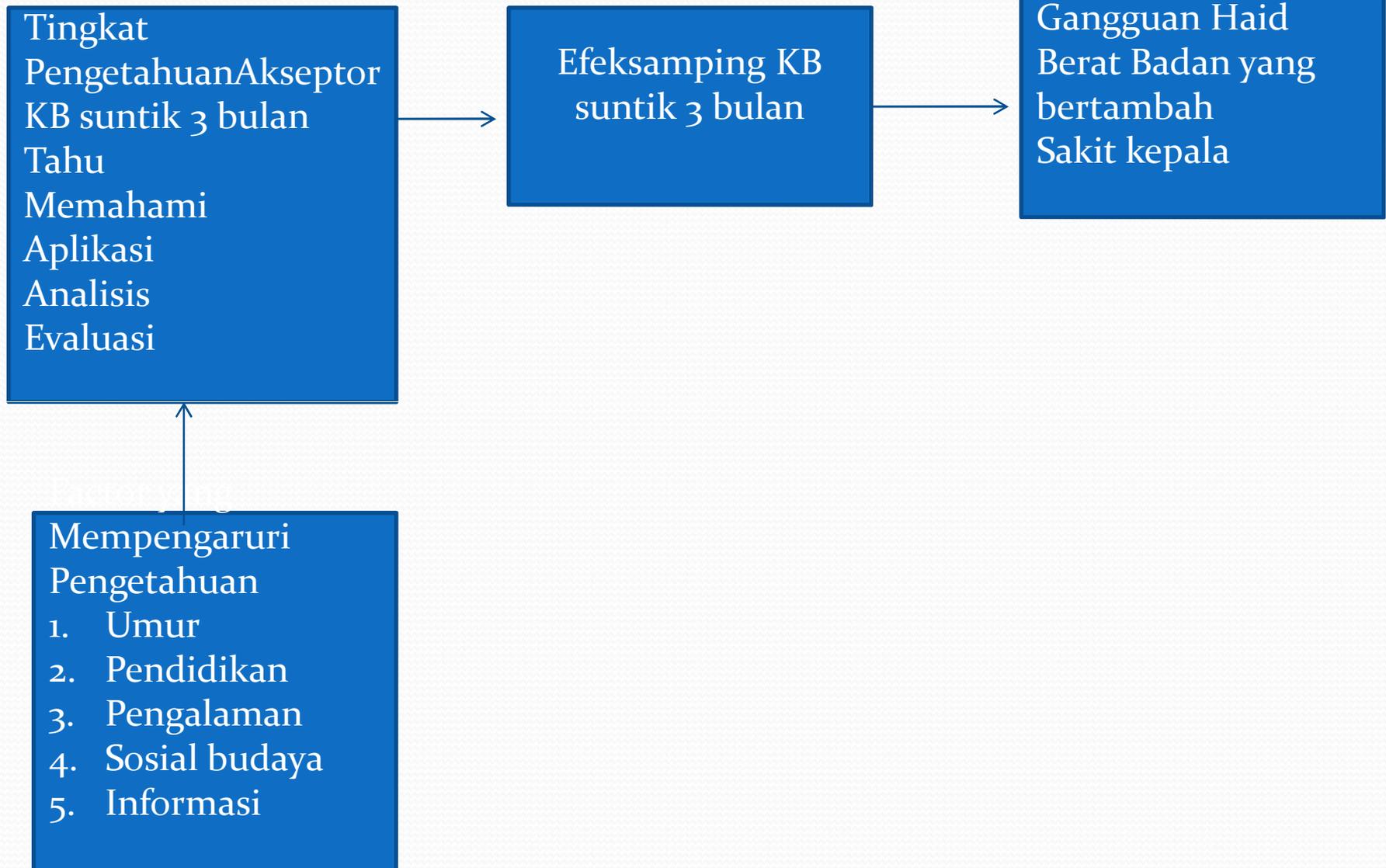
Efek samping KB Suntik 3 bulanan

- 1. Gangguan haid**
- 2. Berat badan yang bertambah**
- 3. Sakit kepala**

Akseptor KB

Akseptor KB adalah anggota masyarakat yang mengikuti gerakan KB dengan melaksanakan penggunaan alat kontrasepsi. Akseptor KB menurut Sasarannya terbagi menjadi tiga fase yaitu fase menunda atau mencegah kehamilan, fase penjarangan kehamilan dan fase menghentikan atau mengakhiri kehamilan atau kesuburan. Akseptor KB lebih disarankan untuk Pasangan Usia Subur (PUS) dengan menggunakan alat kontrasepsi. Karena pada pasangan usia subur inilah yang lebih berpeluang besar untuk menghasilkan keturunan dan dapat meningkatkan angka kelahiran.

Kerangka Teori



Kerangka Konsep

Tingkat pengetahuan akseptor KB suntik 3 bulan



Efeksamping Kb suntik 3 bulan

Hipotesis

Ada hubungan antar tingkat pengetahuan akseptor KB suntik 3 bulan dengan efeksamping KB 3 bulan ?

1. Jenis penelitian → observasional → metode deskriptif
2. Desain penelitian → pendekatan *cross sectional*: objek dikumpulkan atau diukur secara simultan dalam waktu bersamaan.
3. Populasi/ subjek penelitian → seluruh Akseptor KB suntik 3 bulan.
4. Lokasi → di BPS Dini Meilani pada bulan april
5. Variabel → karakteristik akseptor KB suntik 3 bulan.

6. Definisi Operasional Variabel → variabel, DO, Cara ukur, alat ukur, kategori, skala.

7. Prosedur Pengumpulan Data → Data sekunder dari data RM.

8. Instrumen pengumpulan Data → ceklis

9. Pengelolaan Data → editing, coding, tabulasi

10. Analisa Data → distribusi dan presentasi dari tiap karakteristik.

Jumlah subjek dengan karakteristik tertentu $\times 100\%$
Jumlah keseluruhan subjek

The background is a solid blue color. At the top, there are several wavy, horizontal lines in shades of blue and teal, creating a decorative header effect.

TRIMAKASIH